FORM SFG 3

POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI LINGKUNGAN DAN SOSIAL

PDAM : **SPAM Medan Denai PDAM Tirtanadi Prov. Sumatera Utara**
KELURAHAN / DESA : **Medan Denai**
KABUPATEN / KOTA : **Kota Medan**
PROVINSI : **Sumatera Utara**

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A.	**Aspek Fisik - Kimia**		
1	Iklim	Iklim di lokasi rencana tergolong sangat basah dengan vegetasi hutan hujan tropis	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal.1)
2	Kualitas Udara	Kualitas udara di lokasi rencana tergolong baik, dibuktikan dengan sampling parameter yang hasilnya berada dibawah baku mutu	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal.5)
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Secara fisik - kimia, kualitas air baku masih baik. Hanya kadar total coliform yang melebihi baku mutu. Menunjukkan air sungai tercemar oleh limbah domestik	Terlampir hasil uji laboratorium Sungai Denai, Juni 2020
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Tidak dilakukan uji kualitas air tanah karena kegiatan dilakukan di badan jalan dan tidak berpotensi mencemari air tanah	-
5	Tata guna lahan	Lahan di sekitar lokasi proyek adalah lahan yang peruntukan untuk penggunaan campuran antara permukiman dan komersial.	(Dokumen UKL-UPL Gambar 2.8. Peta Pola Ruang Kota Medan Overlay dengan Rencana Kegiatan
6	Kebisingan	Kebisingan di lokasi rencana berada diatas baku mutu kebisingan untuk kawasan pemukiman, karena lokasi penanaman pipa tersebut hampir seluruhnya berada di bibir jalan. Kebisingan di area tersebut berasal dari lalu lintas yang terjadi di jalan raya	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal.5)
B.	**Aspek Ekologis**		
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Tidak terdapat jenis flora yang termasuk endemik dan langka	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal. 7)
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Beberapa jenis burung, mamalia (mayoritas kerbau dan kera ekor panjang) dan reptil	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal. 9)
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Tidak ada kondisi istimewa yang perlu diperhatikan untuk habitat akuatik di Sungai Percut/Denai	-
C	**Aspek Sosial Budaya**		
1	Adat masyarakat	Tidak ada adat masyarakat atau pola kebiasaan yang khusus yang harus	-
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	diperhatikan di sekitar lokasi proyek	-
3	Kesehatan Masyarakat	ISPA merupakan kasus yang banyak dialami masyarakat sekitar proyek	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal.14)
D	**Sosial Ekonomi**		
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mayoritas petani (80.6%)	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal.13)
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	laju PDRB Kota Medan tahun 2020 minus 1,98% menurun tajam dari tahun 2019 yang 5,93%. Terkena dampak Covid-19	Sumber : BPS 2020
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat	Bangunan Mayoritas Bangunan Permanen dari papan (50%)	(Dokumen UKL-UPL Lampiran 5 Hal.13)
	(untuk bangunan atau tanaman produktif)		

**) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan*

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	**Kegiatan Pra - Konstruksi**		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Menjelaskan mekanisme aduan dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat No. Telp. Pengaduan: : (061) 4571666 Email : tirtanadi@pdamtirtanadi.co.id Twitter: @pdam_tirtanadi Instagram: @pdamtirtanadiprovsu Facebook : @pdamtirtanadi Website: www.pdamtirtanadi.co.id Tertulis/surat dialamatkan kepada PDAM, Jl. Sisingamangaraja No.1 Medan, Sumatera Utara 20212
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	Perijinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat
B	**Kegiatan Konstruksi**		
1	Pemasangan Pipa Transmisi dia. 200 dan 300 mm	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka	b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
		c. Longsor karena galian	c. Membuat dinding penahan galian sementara
		d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	d. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
		e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	e. Penyiraman lokasi proyek secara berkala
		f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	f. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai
2	Pembangunan jembatan pipa (2 ruas jembatan dengan span 52 m dan 28 m)	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Longsor karena galian untuk pemasangan jembatan pipa di sempadan sungai	b. Membuat dinding penahan galian sementara
		c. Penurunan kualitas air sungai karena longsor akibat pemasangan jembatan pipa	
		d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	c. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
		e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	d. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala dan pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan
		f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	e. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai
3	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a. Konflik sosial	a. Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus
			b. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti kode etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak;
			c. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja;
			d. Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan
			e. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun dapat diperkerjakan tetapi tidak boleh dieksploitasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan terburuk sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
			f. Menyusun code of conduct pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan
			g Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan
			h Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
			i Mengawasi proses rekruitmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan untuk bekerja sebagai tenaga konstruksi
4	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a. Keresahan masyarakat	a. Monitoring pelaksanaan kode etik anti kekerasan dan pelecehan seksual serta interaksi tenaga kerja dengan warga sekitar dilokasi kegiatan proyek;
			a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan
			b. Menyelesaikan aduan dan keluhan secara tepat waktu dan diterima oleh pengadu/masyarakat
		b. Kecelakaan kerja	c. Pengelolaan K3
5	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a. Timbulan sampah	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Timbulan air limbah domestik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI
C.	**Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)**		
1.	O&P pompa distribusi	a. Peningkatan kebisingan dan getaran	a. Rumah pompa dilengkapi dengan dinding peredam bising dan getaran
		b. Ceceran minyak, oli dan solar yang disimpan untuk kondisi darurat jika diperlukan pengoperasian Genset	b. Menyiapkan tempat penyimpanan minyak, oli, dan solar yang baik
2.	Kegiatan domestik dan perkantoran di lokasi BPS 2 dan 3	a. Pembuangan sampah domestik yang tidak baik	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Pembuangan limbah domestik yang tidak baik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI

***) jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)*

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

Dibuat Oleh: Plt. Kadiv. PAM Tirtanadi	Diperiksa Oleh:	Direview Oleh:	Disetujui Oleh:
Pada Tanggal:	Pada Tanggal:	Pada Tanggal:	Pada Tanggal:
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA PDAM TIRTANADI			
(Kabir Bedi)	(Yasmarli)	(Zuchrufijati)	(Indra Kurniawan)
Direktur PDAM	FA Teknik Kota Medan	TA SFG RMAC 1	TA SFG CMC